

## **EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (Studi Kasus Desa Tirtasari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang)**

**Dicky Dwi Wahyudi<sup>1</sup>, Hanny Purnamasari<sup>2</sup>, Gun Gun Gumilar<sup>3</sup>**

*Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia<sup>123</sup>*

E-mail: [dickywahyudi752@gmail.com](mailto:dickywahyudi752@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana efektivitas BUMDes ANDESTIR sebagai penggerak ekonomi desa dapat diketahui melalui kontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli desa Tirtasari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes ANDESTIR belum efektif dalam meningkatkan pendapatan asli desa, karena dari ketiga indikator yakni pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi masih belum tercapai. Dalam pencapaian tujuan, BUMDes ANDESTIR belum tercapai pada tujuan organisasi dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Pada integrasi, komunikasi antar lembaga cukup baik, namun proses sosialisasi yang tidak menyeluruh dikarenakan kurangnya anggaran dalam pengelolaan BUMDes ANDESTIR, sehingga adaptasi belum maksimal dan berpengaruh terhadap kontribusi pendapatan asli desa yang disalurkan kepada pemerintah desa Tirtasari.*

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Asli Desa*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and describe how the effectiveness of BUMDes ANDESTIR as a driver of the village economy can be known through its contribution to increasing the original income of Tirtasari village. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques obtained through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that BUMDes ANDESTIR has not been effective in increasing village original income, because the three indicators, namely the achievement of goals, integration and adaptation have not been achieved. In achieving its goals, BUMDes ANDESTIR has not achieved its organizational goals in increasing village original income. In integration, communication between institutions is quite good, but the socialization process is not comprehensive due to the lack of budget in the management of BUMDes ANDESTIR, so that adaptation has not been maximized and has an effect on the contribution of village original income distributed to the Tirtasari village government.*

**Keywords:** *Effectiveness, Village Owned Enterprises, Village Original Income*

## PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan Indonesia. Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Desa diberikan kewenangan sebagai penyelenggara Pemerintahan Desa, pelaksana Pembangunan Desa, dan memberdayakan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat berdasarkan hak asal usul adat istiadat dan kewenangan skala lokal desa. Desa juga diberikan kewenangan untuk meningkatkan kapasitas finansial desa melalui Dana Desa (DD) dan Anggaran Dana Desa (ADD) sehingga desa dapat menggunakan kemampuannya untuk mengatur dan mengatur kepentingan masyarakat secara efektif sehingga masyarakat menjadi lebih sejahtera. Akan tetapi, perlu disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas, tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan (Sakdiah et al., 2018).

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka dalam hal ini melalui Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 pemerintah desa berhak membangun lembaga yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli desa, lembaga tersebut dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam

Negeri nomor 39 Tahun 2010, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa dengan kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Berdasarkan peraturan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Nomor 4 Tahun 2015, salah satu tujuan pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).

Desa Tirtasari merupakan salah satu desa di Kabupaten Karawang yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bernama ANDESTIR yang merupakan singkatan dari "Anak Desa Tirtasari". BUMDes ini didirikan pada bulan September tahun 2015, namun baru berjalan pada awal tahun 2016, dan sudah tercipta 3 jenis usaha, diantaranya jenis usaha simpan pinjam; jenis usaha warung BUMDes; dan jenis usaha SPBU Mini.

Melalui hasil pendapatan (omzet) ketiga jenis usaha tersebut maka diperoleh keuntungan bersih (laba). Laba tersebut dialokasikan untuk penambahan modal BUMDes senilai 50%, kontribusi, untuk Pendapatan Asli Desa (PADes) senilai 35%, dan Dana Sosial yang diberikan kepada orang tidak mampu senilai 15%. Proses alokasi pembagian dari laba BUMDes ini merupakan hasil kesepakatan dari berbagai pihak seperti Lembaga

Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Karang Taruna, maupun perangkat desa lainnya dalam setiap tahun. Dengan demikian komunikasi dan koordinasi antar lembaga sudah dikatakan cukup baik.

**Tabel 1.2**  
**Alokasi Keuntungan Bersih**  
**BUMDes ANDESTIR 2016-2020**

No.	Disalurkan untuk :	Tahun			
		2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
1.	Penambahan Modal BUMDes (50%)	1.02 3.00 0	1.61 7.00 0	1.52 4.00 0	1.01 2.50 0
2.	Kontribusi ke PADes (35%)	716. 100	1.13 1.90 0	1.06 6.80 0	675. 000
3.	Dana Sosial (15%)	306. 900	485. 100	457. 200	337. 500
	Jumlah	2.40 6.00 0	3.23 4.00 0	3.04 8.00 0	2.02 5.00 0

Sumber: Laporan

Pertanggungjawaban BUMDes ANDESTIR 2017-2020

Dari data tersebut, dapat dijelaskan bahwa keuntungan bersih dari BUMDes ANDESTIR dari kurun waktu 2017-2020 relatif stabil, dan mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa Tirtasari, meskipun nominal yang disalurkan masih relatif kecil. Hal

tersebut dikarenakan kurangnya anggaran dalam proses pengelolaan BUMDes ANDESTIR dan menjadi penghambat sosialisasi kepada masyarakat sehingga dalam prosesnya belum dilakukan secara menyeluruh, kendala tersebut tentunya berdampak pada penghasilan (omzet) BUMDes menjadi sedikit, dan berpengaruh terhadap keuntungan bersih (laba), sehingga kontribusi BUMDes ANDESTIR untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa Tirtasari menjadi kurang maksimal dan tidak sesuai dengan pencapaian tujuan.

Melalui uraian diatas, maka masalah penelitian diidentifikasi sebagai berikut :

1. Melalui keuntungan bersih dari beberapa jenis usahanya, BUMDes ANDESTIR telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli desa, meskipun belum mencapai tujuan.
2. Komunikasi antar pengurus BUMDes dengan lembaga lain sudah cukup baik, namun sosialisasi terhadap masyarakat belum dilakukan secara menyeluruh, dikarenakan minimnya anggaran.
3. Minimnya anggaran berpengaruh terhadap proses pengelolaan BUMDes, sehingga melalui laba BUMDes belum memberi dampak yang signifikan untuk Pendapatan Asli Desa Tirtasari.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori efektivitas oleh Duncan (dalam Steers, 1985:53) yang

diuraikan kedalam tiga indikator, diantaranya: 1) Pencapaian Tujuan, 2) Integrasi, dan 3) Adaptasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Desa Tirtasari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang)”.

## KAJIAN PUSTAKA

Adisasmitha (2011:170) berpendapat bahwa efektivitas merupakan suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Ravianto (2014:11) juga menuturkan pengertian efektivitas, bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Sementara itu, Duncan (dalam Steers, 1985:53) menguraikan ukuran efektivitas kedalam tiga kategori sebagai berikut:

### Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.

Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

### Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Pada intinya integrasi merupakan hal menyangkut proses sosialisasi.

### Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berkaitan dengan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tirtasari.

Beberapa Informan yang diperoleh melalui observasi lapangan dalam penelitian mengenai BUMDes

ANDESTIR diantaranya sebagai berikut :

- a. Ketua BUMDes ANDESTIR
- b. Bendahara BUMDes ANDESTIR selaku pengelola jenis usaha simpan pinjam
- c. Masyarakat (Santri pesantren ATTAQWA) yang mengelola jenis usaha Warung BUMDes dan SPBU Mini
- d. Masyarakat yang menjadi nasabah simpan pinjam

Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan tiga

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menguraikan dan mendeskripsikan penelitian mengenai “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Desa Tirtasari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang)”, peneliti menggunakan teori efektivitas oleh Duncan (dalam Steers, 1985:53) sebagai kajian. Adapun indikator teori ini terdiri dari: pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

### Pencapaian Tujuan

Untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program, maka dapat dilihat sejauh mana program tersebut mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya dalam pencapaian tujuan dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan

pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

Dalam penelitian ini, melalui data yang diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) BUMDes ANDESTIR pada kurun waktu dari tahun 2017 sampai tahun 2020, melalui keuntungan bersih (laba) yang diperoleh dari beberapa jenis usahanya seperti Simpan Pinjam, dan Warung BUMDes telah kontribusi BUMDes ANDESTIR dalam meningkatkan pendapatan asli desa Tirtasari dengan pemasukan yang relatif stabil, akan tetapi nominal yang diberikan kepada pemerintah desa masih relatif kecil. Hal tersebut dikarenakan keuntungan bersih (laba) BUMDes ANDESTIR dialokasikan untuk beberapa aspek, seperti : penambahan modal BUMDes senilai 50%, kontribusi, untuk Pendapatan Asli Desa (PADes) senilai 35%, dan Dana Sosial yang diberikan kepada orang tidak mampu senilai 15%. Proses alokasi pembagian dari laba BUMDes ini merupakan hasil kesepakatan dari berbagai pihak seperti LPM, BPD, Karang Taruna, maupun perangkat desa lainnya dalam setiap tahun. Menurut Bapak Samsul Komar selaku Ketua BUMDes yang di wawancarai pada tanggal 26 Juli 2021, menyatakan bahwa :

*“kecilnya nominal kontribusi BUMDes terhadap PADes Tirtasari dikarenakan keterbatasan dana modal*

*BUMDes sendiri, sehingga dalam mengembangkan usaha BUMDes juga terbatas dan alhasil berpengaruh terhadap kontribusi ke pades juga”*

Guna lebih jelas mengenai kontribusi dari beberapa jenis usaha terhadap pendapatan asli desa Tirtasari, peneliti melakukan observasi ke setiap pengelola jenis usaha. Adapun jenis usaha simpan pinjam dikelola oleh Ibu Kokom Komalasari selaku Bendahara BUMDes. Melalui hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2021, beliau menyatakan bahwa :

*“kecilnya kontribusi usaha simpan pinjam terhadap PADes Tirtasari dikarenakan dari sebagian masyarakat sering telat mengembalikan dana pinjamannya dan tidak sesuai dengan jatuh tempo, selain itu kecilnya modal untuk usaha pinjam ini membuatnya menjadi kurang berkembang dan kontribusi ke PADes juga sedikit”.*

Sementara jenis usaha Warung BUMDes dan SPBU Mini dikelola oleh para santri di pesantren ATTAQWA desa Tirtasari. Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 dengan Ustad Syamsudin selaku pemimpin dari pesantren ATTAQWA, beliau menyatakan:

*“penghasilan tiap bulan dari jenis usaha Warung BUMDes dan SPBU Mini ini tidak menentu kadang ramai dan kadang sepi, kondisi tidak stabil tersebut tentu berpengaruh terhadap kontribusi ke PADes, dan kami juga tentunya ingin memprioritaskan hasil keuntungan dari kedua jenis usaha tersebut untuk dijadikan sebagai modal usaha kembali dan sebagian untuk upah para santri yang mengurus usaha warung BUMDes dan SPBU Mini ini, jadi bisa dimaklumi apabila kontribusi ke PADes melalui kedua jenis usaha ini tidak terlalu besar”.*

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa kecilnya modal untuk beberapa jenis usaha BUMDes ANDESTIR menjadikannya sulit berkembang, kendala-kendala dalam pelaksanaannya juga mempengaruhi keuntungan omzet BUMDes terhadap kontribusi ke PADes Tirtasari yang relatif tidak besar dalam jumlah nominal.

### **Integrasi**

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

Dalam penelitian ini penulis lebih fokus pada tingkat pengukuran integrasi pada aspek sosialisasi dan komunikasi.

Dalam mengadakan sosialisasi maupun komunikasi BUMDes ANDESTIR maupun dengan pihak lainnya dalam hal ini perangkat desa dan tokoh masyarakat sudah berjalan cukup baik. Pembahasan mengenai BUMDes ANDESTIR sering diadakan pada rapat minggon dan musyawarah desa, untuk selanjutnya para perangkat desa di masing-masing RT menginformasikan kepada masyarakat.

Dimulai dari mengadakan sosialisasi khususnya pada jenis usaha simpan pinjam yang menjadi program utama BUMDes dalam membantu kegiatan ekonomi masyarakat, yang setiap tahunnya semakin bertambah peminat namun karena kurangnya modal anggaran untuk jenis usaha ini mengakibatkan peminjam atau nasabah dibatasi. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Kokom Komalasari yang menjadi pengelola Simpan Pinjam.

*“alhamdulillah makin kesini setiap tahunnya program simpan pinjam ini makin berkembang dan bertambah peminat, tapi sayangnya minimnya modal untuk usaha ini membuat nasabah dibatasi. saya harap kedepannya bantuan dari pemerintah untuk usaha simpan pinjam ini lebih bisa ditingkatkan dan tentunya masyarakat jadi lebih sejahtera dan simpan pinjam juga bisa berkontribusi terhadap pemasukan ke PADes Tirtasari”,ujarnya.*

Sementara itu, komunikasi yang terjalin dengan pengelola jenis usaha warung BUMDes dan SPBU Mini juga dilakukan secara intens. Seperti yang dikatakan oleh Ustad Syamsudin, selaku pimpinan dari pengelola kedua jenis usaha ini.

*“saya perwakilan dari pihak pesantren melakukan komunikasi yang cukup intens, baik dengan ketua maupun perangkat lainnya, yang kami bahas memang sering berkaitan dengan kedua jenis usaha yang pihak pesantren kelola. dari saya sih tentunya mengajukan penambahan modal agar usaha warung BUMDes ini makin berkembang dan hasilnya tentu bisa memberikan sumbangsih untuk kas desa”,ujarnya.*

Berdasarkan pembahasan diatas, komunikasi yang dilakukan oleh pihak BUMDes bersama perangkat desa dapat dikatakan sudah cukup baik. Akan tetapi minimnya anggaran untuk mengembangkan beberapa jenis usaha menghambat proses sosialisasi, sehingga belum dilakukan secara merata.

#### **Adaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Dari jenis usaha simpan pinjam, keberadaan BUMDes ANDESTIR telah membantu sebagian masyarakat desa Tirtasari untuk menunjang modal usaha yang mereka jalankan. Selain itu, secara ekonomi mereka lebih tersejahterakan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Tuti, masyarakat desa Tirtasari yang menjadi nasabah simpan pinjam.

*“dengan adanya usaha simpan pinjam ini, saya merasa terbantu untuk menambah modal warung saya, jadi kalau misalkan hasil dari warung berkurang untuk modal kembali, saya bisa menggunakan pinjaman dari dana simpan pinjam ini”,* ujarnya.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Bapak Maman selaku masyarakat desa Tirtasari yang menjadi nasabah simpan pinjam ini.

*“alhamdulillah, dengan pinjaman dari simpan pinjam ini saya dapat memulai usaha voucher Wi-Fi dan jualan kecil-kecilan seperti es dan cilok. kalau pengembalian dana pinjaman mah saya kembalikan tiga bulan sekali sesuai dengan perjanjian sama orang BUMDes”,* ujarnya.

Namun kurangnya anggaran pada jenis usaha simpan pinjam ini, membuat nasabah menjadi dibatasi, dengan demikian pemerataan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi

juga tidak seimbang. Selain daripada itu, dengan dengan kurangnya anggaran, rencana untuk membentuk jenis usaha lainnya juga terhambat. Dengan demikian kurangnya anggaran pada BUMDes ANDESTIR ini, mempengaruhi kinerja pengelola menjadi kurang maksimal dan tidak memenuhi salah satu tujuan dari BUMDes ANDESTIR dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Tirtasari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan menganalisis data-data yang diperoleh melalui temuan di lapangan yang berkaitan dengan Efektivitas BUMDes ANDESTIR dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Tirtasari, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Efektivitas BUMDes ANDESTIR dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum berjalan optimal. Berdasarkan ukuran Efektivitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dalam meningkatkan pendapatan asli desa Tirtasari, pengelolaan BUMDes ANDESTIR belum mencapai pada tujuan organisasi, dikarenakan terkendala kurangnya anggaran dalam proses pelaksanaan beberapa jenis usaha, sehingga mempengaruhi kontribusi BUMDes ANDESTIR dalam meningkatkan PADes Tirtasari.

Dengan demikian, kondisi tersebut mempengaruhi proses sosialisasi BUMDes ANDESTIR.

Meskipun komunikasi antar pengelola BUMDes bersama perangkat desa Tirtasari berjalan cukup baik. Namun kurangnya anggaran dana, khususnya pada jenis usaha simpan pinjam menghambat proses sosialisasi karena dana pinjaman juga terbatas.

Respons sebagian masyarakat terhadap keberadaan BUMDes ANDESTIR ini cukup positif, karena membawa prospek pada usaha mereka. Tetapi kendala anggaran pada BUMDes ANDESTIR membuat kinerja pengelolaannya kurang berkembang dan mempengaruhi kontribusi untuk sumbangsih ke PADes Tirtasari.

#### DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Steers, Richard M. (1985). *Efektivitas Organisasi, Cetakan Kedua*. Alih Bahasa Magdalena Jamin. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Jurnal/Skripsi :

Alifa, Emy (2019). *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Maharani, A.A dkk (2020). *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan*

*Pendapatan Asli Desa Studi Kasus Bumdes Embalut Raya Di Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*. eJournal

Pemerintahan Integratif, Volume 8, Nomor 3, 2020: 905-914 : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Sakdiah, Halimatus (2018). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Memberayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Suwecantara, I.M dkk (2018). *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Studi Kasus Bumdes Madani Di Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara*. eJournal Pemerintahan Integratif, Volume 6, Nomor 4, 2018: 624-634 : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dalam BAB X Pasal 80-90 tentang pendirian BUMDes

Peraturan Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

(Kemendes PDTT) Nomor 4  
Tahun 2015 tentang BUMDes

Peraturan Menteri Dalam Negeri  
Nomor 39 Tahun 2010 tentang  
Badan Usaha Milik Desa  
(BUMDes)

Laporan Pertanggungjawaban  
BUMDes ANDESTIR 2016,  
2017, 2018, 2019, dan 2020

Internet :

Admin (2019) Apa pengertian  
BUMDes? Apa sajakah syarat  
pembentukannya ?  
<https://juraganberdesa.blogspot.c>

[om/2019/11/apa-pengertian-  
bumdes-apa-sajakah-syarat-  
membentuk-bumdes.html](https://www.terraveu.com/2019/11/apa-pengertian-bumdes-apa-sajakah-syarat-membentuk-bumdes.html)

(diakses pada 28 April 2021)

Ardiansyah Gumelar (2021). Pengertian  
Efektivitas.

[https://www.terraveu.com/penger-  
tian-efektivitas/](https://www.terraveu.com/pengertian-efektivitas/) (diakses pada 29  
April 2021)

Dosen Pendidikan2 (2021) Efektivitas  
Adalah.

[https://www.dosenpendidikan.co.i  
d/efektivitas-adalah/](https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/) (diakses 3  
Juli 2021)